

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan pendekatan kuantitatif, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Mayoritas responden dalam penelitian ini berusia antara 41–50 tahun dan 51–60 tahun, memiliki pendidikan terakhir pada tingkat menengah, serta telah berpengalaman menjadi kader selama 6–10 tahun.
2. Sebelum pelatihan diberikan, sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang terkait hipertensi. Namun, setelah pelatihan, sebagian besar mengalami peningkatan dengan kategori pengetahuan baik.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan pada rata-rata pengetahuan kader mengenai hipertensi antara sebelum dan sesudah pelatihan edukasi gizi menggunakan media lembar balik, dengan $p\text{-value} = 0,000$.
4. Setelah mengikuti pelatihan edukasi gizi menggunakan media lembar balik, sebagian besar responden menunjukkan keterampilan yang baik dalam memberikan edukasi gizi kepada lansia.

B. SARAN

1. Bagi Kader Posyandu Lansia

Diharapkan kader posyandu lansia dapat mempertahankan dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh melalui Program Lansia SEHATI. Kader diharapkan terus berperan aktif

dalam memberikan edukasi gizi kepada masyarakat. Kader juga disarankan untuk memperluas kemampuan dengan mengikuti pelatihan lanjutan agar kualitas pelayanan posyandu lansia semakin optimal.

2. Bagi Puskesmas Mlati II

Puskesmas diharapkan dapat melanjutkan kegiatan pemberdayaan kader secara berkala melalui pelatihan, supervisi, dan pendampingan berkelanjutan. Pihak puskesmas diharapkan memperkuat kerja sama lintas sektor dan menyediakan media edukasi yang lebih beragam untuk mendukung kegiatan kader di lapangan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian serupa dengan cakupan yang lebih luas, misalnya melibatkan beberapa wilayah puskesmas sebagai perbandingan. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji faktor lain seperti tingkat motivasi, dukungan keluarga, atau keberlanjutan program pemberdayaan kader. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi jangka panjang untuk melihat dampak Program Lansia SEHATI terhadap perubahan perilaku kesehatan lansia secara